



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang cenderung diminati khususnya oleh para siswa di sekolah. Selain para siswa belajar olahraga yang merupakan mata pelajaran wajib, mereka sering melakukannya pada waktu istirahat diantara jam pelajaran, pada jam-jam pelajaran yang kosong, dan diluar sekolah pada waktu senggang.

Kegiatan olahraga yang dilakukan oleh para siswa tersebut diawali dimana adanya stimulus dari kegiatan itu yang menarik perhatian mereka. Stimulus ini dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif bagi para siswa terhadap kegiatan olahraga.

Tanggapan ini berhubungan erat dengan keadaan jiwa manusia sebagai salah satu aspek yang menentukan keadaan kesehatan jasmaninya. Tanggapan akan timbul setelah para siswa mengalami atau merasakan sesuatu hal atau kejadian seperti kegiatan olahraga. Dalam hal ini Kartono (1990:57-58) menjelaskan sebagai berikut:

Tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesan-kesannya saja, peristiwa demikian ini disebut sebagai tanggapan.

Dari penjelasan tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa tanggapan seseorang terhadap suatu obyek dimulai dari adanya stimulus atau rangsangan dari obyek itu sehingga menimbulkan tanggapan. Melihat adanya tanggapan atau tidak terhadap suatu kegiatan itu adalah dari perilaku seseorang. Para siswa yang senang melakukan kegiatan olahraga, maka dapat diartikan tanggapannya positif terhadap kegiatan tersebut. Sedangkan jika sebaliknya tanggapan para siswa tersebut adalah negatif.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dijelaskan oleh Ardhana (1985:121) sebagai berikut:

Tanggapan bersifat pribadi, tanggapan... seseorang tidak dapat diketahui oleh orang lain kecuali pada saat mereka berfungsi yang diperlihatkan dalam tingkah laku.

Dari pendapat tersebut diatas memberikan kejelasan bahwa tanggapan seseorang terhadap suatu obyek itu dapat dilihat dari perilakunya terhadap obyek tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan merupakan pernyataan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan suatu obyek atau kegiatan.

Salah satu obyek yang sering dilakukan adalah kegiatan Pekan Olahraga Antar Kelas (PORANLAS). Kegiatan ini dilakukan oleh para siswa setelah ujian atau Tes Prestasi Belajar (TPB) setiap catur wulan selesai dilaksanakan. Dalam PORANLAS tersebut berisikan bentuk-bentuk pertandingan olahraga yang sengaja diselenggarakan oleh pihak sekolah. Hal ini

diselenggarakan sebagai usaha untuk mengisi waktu belajar yang tidak dipakai untuk proses belajar mengajar. Pengelolaan PORANLAS diserahkan pada pihak Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Kegiatan PORANLAS di sekolah memiliki dampak positif bagi para siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Ateng (1992:122) "Tujuan keseluruhan dari olahraga di sekolah adalah membangkitkan minat dan meletakkan dasar bagi partisipasi anak dalam olahraga di masyarakat di luar sekolah baik langsung maupun untuk masa yang akan datang".

Dengan adanya kegiatan PORANLAS di sekolah, minat para siswa diharapkan akan meningkat terutama mendidik calon olahragawan yang berjiwa kompetitif. Selain itu sebagai dasar bagi mereka untuk berpartisipasi dalam olahraga baik di luar sekolah maupun di masyarakat.

Salah satu sekolah yang mengadakan PORANLAS setelah ujian catur wulan adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 2 Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini akan menimbulkan berbagai macam tanggapan dari para siswanya. Untuk hal inilah penulis tertarik untuk meneliti "Tanggapan siswa dalam kegiatan PORANLAS setelah ujian catur wulan di SMU Negeri 2 Cianjur".

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka masalah umum yang akan diteliti adalah: Bagaimana gambaran tentang tanggapan siswa dalam kegiatan PORANLAS setelah ujian catur wulan selesai dilaksanakan di SMU Negeri 2

Kabupaten Cianjur?

Sedangkan yang menjadi masalah khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran sub komponen tanggapan dari siswa dalam kegiatan PORANLAS yang dilaksanakan setelah ujian catur wulan?
2. Sub komponen manakah yang lebih dominan dari tanggapan siswa dalam PORANLAS yang dilaksanakan setelah ujian catur wulan?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar latar belakang dan masalah penelitian yang penulis ungkapkan, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tanggapan siswa dalam kegiatan PORANLAS yang dilaksanakan setelah ujian catur wulan di SMU Negeri 2 Kabupaten Cianjur. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui gambaran sub komponen tanggapan siswa dalam kegiatan PORANLAS yang dilaksanakan setelah ujian catur wulan.
2. Ingin mengetahui gambaran sub komponen tanggapan yang lebih dominan dalam kegiatan PORANLAS setelah ujian catur wulan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa dalam kegiatan PORANLAS, maka kegiatan ini dapat dilaksanakan lebih teratur dan kontinyu, sehingga manfaat melakukan kegiatan PORANLAS dapat dirasakan oleh para siswa.

2. Dengan diketahuinya tanggapan para siswa, pihak sekolah dapat dengan mudah memprogramkan cabang-cabang olahraga yang menjadi kegiatan PORANLAS.

3. Diharapkan dengan memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa dalam kegiatan PORANLAS, maka lingkungan SMU dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk memperoleh pengaruh yang ditimbulkannya.

E. Pembatasan Penelitian

Untuk menghindari penafsiran terlalu luas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan ke dalam beberapa batasan, yaitu:

1. Yang diteliti adalah tanggapan siswa dalam kegiatan PORANLAS setelah ujian catur wulan di SMU Negeri 2 Kabupaten Cianjur. Sub komponen tanggapan yang diteliti adalah dari teori Krathwohl sebagai berikut:

- a. Menerima tanggapan (acquiescence in responding).
- b. Kehendak untuk menanggapi (willingness to respond).
- c. Kepuasan dalam menanggapi (satisfaction in response).

2. Populasi penelitian adalah para siswa SMU Negeri 2 Kabupaten Cianjur yang mengikuti kegiatan PORANLAS setelah ujian catur wulan yang berjumlah 160 orang. Sampel diambil dengan cara random atau acak berdasarkan proporsi atau proportional random sampling sebanyak 50% atau 80 orang siswa dari populasi.

3. Lokasi penelitian adalah di SMU Negeri 2 jalan Siliwangi No. 9 Kabupaten Cianjur.

F. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah tafsiran dan untuk memudahkan memahami penelitian yang penulis lakukan, maka di bawah ini penulis uraikan pengertian-pengertian istilah operasional yang digunakan dan berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tanggapan. Kartono (1990:58) menjelaskan bahwa "Tanggapan ialah gambaran ingatan dari pengamatan".

2. Kegiatan. Yang dimaksud dengan kegiatan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

3. PORANLAS. PORANLAS atau Pekan Olahraga Antar Kelas adalah hari-hari pertandingan beberapa cabang olahraga antara siswa yang tergabung dalam satu kelas dengan kelas lain dalam satu sekolah.

4. Ujian. Kata ujian disebut juga tes yaitu "Suatu alat atau prosedur yang sistimatis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan

tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat" (Arikunto, 1984:25).

5. Catur wulan. Menurut Depdikbud (1996:3) "Catur wulan ialah satuan waktu pemberian pelajaran yang berlangsung sekitar 80 hari belajar efektif".

G. Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini ialah:

1. Kegiatan PORANLAS merupakan suatu obyek, kejadian, peristiwa.
2. Setiap kegiatan akan ditanggapi oleh seseorang.
3. Kegiatan PORANLAS merupakan kegiatan yang positif yang akan menimbulkan tanggapan yang positif dari siswa.